BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan alat bedah yang dipergunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahn penelitian, pemilihan metode yang digunakan harus dapat mencerminkan relevansi hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan yang kesemuanya itu harus sesuai pula dengan permasalah yang di angkat dalam penelitian.

Penelitian kualitatif menolak kuantifikasi aspek-aspek perilaku manusia dalam proses memahami perilaku individu, penelitian kualitatif merujuk pada aspek kualitas dan subjek peneltian. Apabila disederhanakan, penelitian kualitatif seringkali diasosiasikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan hitungan.

Paradigma yang digunakan pada penelitian ini merupakan paradigma memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivisme adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruktivisme ini sering sekali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna.

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi Deskriftif. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2006:3) mendefinisikan metodologi

kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari keutuhan. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan menusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif.

Mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara dan hasil penelitiannya di sepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian (Moleong, 2006:44). Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai suatu kesatuan yang utuh, memiliki dimensi yang banyak namun bisa berubah-ubah, hal ini berakibat pada penelitian tidak disusun secara detail seperti lazimnya suatu penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini, karena melihat karakteristiknya penelitian ini hanya bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara faktual dan cermat atau dengan kata lain menggunakan konsep diri sebagai acuan fokus penelitian ini.

Metode deskriptif digunakan untuk dapat menyampaikan hasil penelitian dengan lebih terbuka. Peneliti akan memaparkan berbagai hal yang dilihat dan

didengar mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pola komunikasi etnis Thionghoa dengan warga Sunda yang berada di jalan Cibadak kota Bandung.

3.1.2 Teknik Pengumpulan Data

3.1.2.1 Studi Lapangan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara seksama dengan pemilihan atau penentuan data dan informasi yang dipandang representatif dalam kerangka holistik. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dari informan, penulis melakukan dengan pengamatan cara pendekatan turun kelapangan langsung dalam melakukan penelitian dengan cara berkomunikasi dengan etnis Thionghoa. Selain itu catatan lapangan juga digunakan untuk menuliskan kembali apa yang disampaikan informan yang berkaitan dengan pengamatan dan wawancara. di lapangan dalam melakukan penelitian.

3.1.2.2 Observasi

Dengan observasi maka peneliti akan mendapatkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Karena dari observasi maka peneliti akan mendapatkan data-data yang diinginkan, dalam observasi berperan serta ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan dukanya, dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Sehingga peneliti

dapat meneliti subjek yang akan diteliti tidak hanya dari luar saja tetapi juga peneliti dapat meneliti subjek yang akan diteliti dari dalam (meneliti berdasarkan dari outsider dan insider). (Mulyana: 2010) observasi yang di lakukan di dalam etnis Thionghoa di Cibadak kota Bandung, bagaimana kegitan proses komunikasi etnis Thionghoa dengan warga Sunda yang berada di jalan Cibadak.

3.1.2.3 Wawancara

Esterberg (2002) mendefinisikan interview sebagai berikut,

> "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu". (Sugiyono,2013:231)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Agar dalam penelitian menjadi jelas apa yang mau di cari sesuai dengan penelitian tentang etnis Thionghoa mulai dari wawancara informan utama melakukan cara berkomunikasi dengan etnis Thionghoa dan informan pendukung warga sekitar jln Cibadak kota Bandung.

3.1.2.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya momumental

dari seseorang.Dokumen yang berbentuk tulisan dan gambar.Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono,2013:240)

3.1.2.5 Studi Kepustakaan

Peneliti mencari data dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literature, karya tulis yang bersifat ilmiah yang memiliki hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dan studi dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.

3.1.2.6 Penulusuran Data Online (*Internet Searching*)

Peneliti disini menggunakan teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi yang berupa alat/mesin pencari di internet dimana segala informasi dari berbagai era tersedia didalamnya.Internet searching sangat memudahkan dalam rangka membantu peneliti menemukan suatu file/data dimana kecepatan, kelengkapan dan ketersediaan data dari berbagai tahun tersedia. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara*searching, browsing*, *surfing* ataupun *downloading*.

3.1.3 Teknik Penentuan Informan

Peneliti melakukan penetuan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan pertimbangan tertentu di dalam pengambilan atau penentuan informan etnis Thionghoa di kota Bandung.

Hanya mereka yang ahli yang dalam memberikan pertimbangan untuk pengambilan yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan dua orang dari etnis Thionghoa di Cibadak kota Bandung.

Tabel 3.1 Informan Utama

No	Nama	Umur	Status	Keterangan
1	Herry Kristianto	31 Tahun	Wiraswasta	Etnis Thionghoa di jalan Cibadak Kota Bandung
2	Novalina Mangundap	50 Tahun	Wiraswasta	Etnis Thionghoa di jalan Cibadak Kota Bandung
3	Konih	53 Tahun	Wiraswarta	Etnis Thionghoa di jalan Cibadak Kota Bandung

(sumber : Peneliti, 2015)

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga memakai informan pendukung.Informan pendukung adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian sedangkan informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.

Tabel 3.2 Informan Pendukung

No	Nama	Umur	Status	Keterangan
1	Deden	38 Tahun	Wiraswasta	Warga Sunda
2	Rahman	42 Tahun	Wiraswasta	Warga Sunda
3	Adhy Yuslan	30 Tahun	Wiraswasta	Warga Sunda

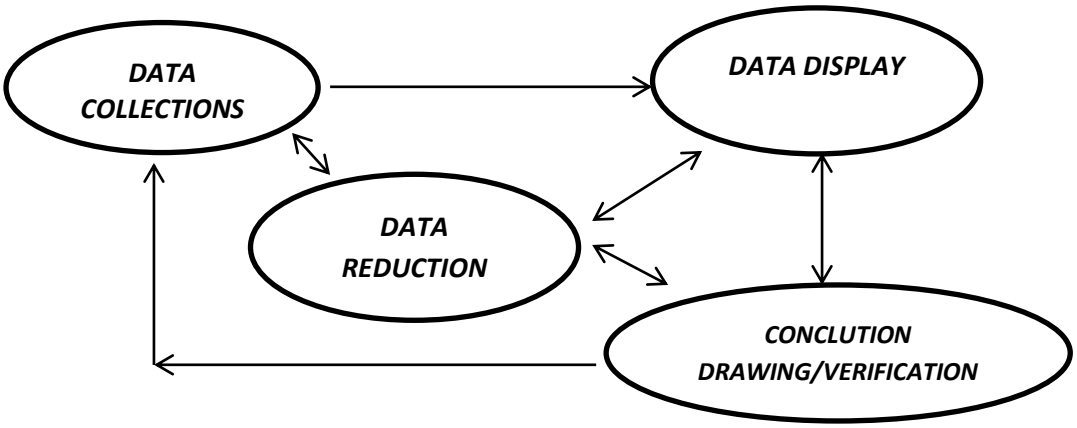
(sumber : Peneliti, 2015)

3.1.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:245), analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dikatakan juga bahwa analisa data sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama di lapangan.

Sedangkan Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification.*

Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data



(Sumber : Peneliti, 2015)

1) Pengumpulan Data *(Data Collections)*

   Data yang dikelompokan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi sehingga terbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

2) Reduksi Data *(Data Reduction)*

   Disini peneliti mengumpulkan, merangkum memilih informasi informasi yang pokok, memfokuskan pada informasi yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

3) Penyajian Data *(Data Display)*

   Penyajian hasil penelitian di paparkan secara deskriptif berdasarkan temuan di lapangan dengan bahasa khas dan pandangan emik informan agar mudah dipahami oleh pembaca.Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diintrepetasikan oleh informan terhadap masalah yang diteliti.

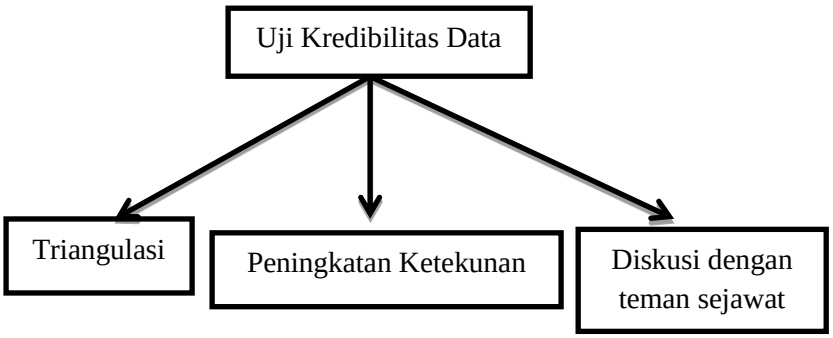
4) Penarikan Kesimpulan *(Conclution Drawing/Verification)*

   Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dari tujuan peneliti. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperolehkesimpulan dalam jawaban masalah penelitian.

3.1.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian, peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil peneltiain. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan hasil data valid atau tidak temuan data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil peneliti menurut Sugiyono bahwa uji kredebilitas data atau kepercayaan terjadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam peneltiian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck.* Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara :

Gambar 3.2 Uji Kredibilitas Data



(Sumber : Peneliti, 2015)

1) Tringulasi

   Peneliti menggunakan tringulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu dimana peneliti disini melakukan tringulasi kepada etnis Thionghoa di Cibadak Kota Bandung. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengamatan secara lebih

cermat dan berkesinambungan. Dengan cara peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

2) Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekpos hasil terutama atau hasil akhir yang di peroleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan sejawat yang dimiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-*review* persepsi, padangan dan analisis yang sedang dilakukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan penelitian di lokasi yang beralamat Gang Luna IV di Jalan Cibadak kota Bandung.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan kurun waktu penelitian selama 7 (tujuh) bulan terhitung mulai bulan Februari 2015 sampai Febuari 2016, yaitu di bulan Februari 2015, Maret, April, November, Desember, Januari, dan selesai di Februari 2016.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Uraian	Februari 2015				Maret 2015				April 2015				November 2016				Desember 2016				Januari 2016				Februari 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
2.	ACC Judul																												
3.	Pertemuan pembimbing																												
4.	Penulisan BAB I, Dan II																												
5.	Bimbingan																												
6.	Penulisan BAB III																												
7.	Bimbingan																												
8.	Pendaftaran Seminar UP																												
9.	Seminar UP																												
10.	Revisi UP																												
11.	Pengumpulan Data (Wawancara Dan Observasi) Lapangan																												
12.	Penulisan Draft IV Dan V																												
13.	Bimbingan																												
14.	Penyusunan seluruh draft																												
15.	Pendaftaran Sidang																												
16.	Sidang Skripsi																												